

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

**Simpulan.** Berdasarkan analisis data, observasi dan pembahasan yang telah dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif, maka dari itu peneliti dapat menarik kesimpulan dari pertanyaan peneliti. Berdasarkan dari tiga aspek konsep diri dan empat aspek *fatherless* sebagai berikut :

1. Setiap anak memiliki tujuan dan proses yang berbeda sama seperti konsep diri yang subjek miliki dalam proses pendewasaan, dalam pengalaman, rasa kekecewaan, rasa tanggung jawab, dan menerima keadaan. Semua itu membentuk subjek memiliki konsep diri yang tinggi.
2. Hasil penelitian dari ketiga subjek yang diteliti ketiganya mempunyai kesamaan dengan memiliki harga diri tinggi karena mempunyai harga diri yang tinggi seperti pengertian harga diri bahwa harga diri itu mencakup harapan, standar masyarakat, moral, dan penilaian diri. Semakin seseorang memilih konsep diri yang tinggi maka semakin tinggi pula harga diri yang dimiliki seseorang.
3. Terdapat upaya perubahan yang dilakukan oleh subjek tidak terlepas dari peran ibu dan lingkungan sekitarnya yang menjadikan subjek sebagai seseorang yang mempunyai prinsip, dapat menilai diri sendiri dengan lebih baik, dan menjadi harapan bagi keluarga untuk menjadi panutan dalam keluarga.
4. *Figure* ayah yang hilang dalam kehidupan subjek bukanlah menjadi alasan untuk seseorang memiliki kehidupan yang tidak baik, namun karena hilangnya *figure* ayah dan perceraian orang tua justru membuat subjek menjadi seseorang yang lebih dewasa dan lebih kuat dari sebelumnya. Dibuktikan dalam penelitian ini tidak adanya *figure* ayah membuat subjek untuk lebih cepat berkembang dan lebih bisa diandalkan dalam banyak hal.
5. Terdapat peran ayah yang diharapkan oleh subjek untuk kehadiran seorang ayah dalam kehidupannya, namun subjek merasa itu hal yang sulit untuk bisa dilakukan karena komunikasi yang kurang baik antara ayah dan anak membuat anak canggung untuk bisa meminta perhatian dan waktu yang diimpikan oleh subjek, meskipun hal ini tidak dapat didapatkan oleh subjek namun di satu sisi subjek merasa bersyukur dengan hal ini membuat subjek menjadi pribadi dan lebih baik meskipun dengan proses yang tidak mudah.

**Saran.** Berdasarkan hasil penelitian dan telah mendapatkan kesimpulan maka ada beberapa saran yang diberikan oleh peneliti sebagai berikut :

1. Bagi subjek dan bagi anak remaja yang memiliki pengalaman yang serupa diharapkan dapat melihat dari berbagai sisi yang positif karna akan ada banyak hikmah di dalamnya dan ini akan menjadi pelajaran yang sangat berharga dalam hidup untuk terus berusaha yang terbaik dan terus memperbaiki diri, hal jelek apapun yang dilakukal oleh orang lain kepada kalin itu jangan membuat kalian menjadi seperti mereka dan membalas dengan keburukan tetapi menunjukkan jika kalian akan lebih baik dari mereka semua termasuk lebih baik dari orang tua kalian.
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan teknik Studi Kasus dalam penelitian ini karna supaya bisa menggali bagaimana subjek memaknai suatu kejadian dalam hiupnya yang menjadikan subjek tersebut mempunyai konsep diri yang tinggi.
3. Bagi peneliti selanjutnya dapat digali lebih lanjut untuk melihat siapa orang yang menjadi panutan bagi remaja yang mengalami fatherless, seseorang yang dapat mengarahkan, dan melindungi ketika tidak adanya figure ayah juga bisa dilakukan pada anak di panti asuhan yang tidak memiliki kedekatan dengan ayah.
4. Untuk peneliti selanjutnya juga bisa lebih banyak dikembangkan lagi tentang hal – hal positif yang dilakukan oleh anak yang tidak ada sosok ayah atau kedua orang tuanya untuk bisa mengintervensi mereka dan bisa membuat semangat baru untuk jauh lebih baik.
5. Untuk Dinas Sosial, diharapkan bisa memberikan perencanaan pengarahannya bagi orang tua khususnya para ayah di Indonesia untuk lebih memperhatikan fenomena fatherless ini karna fenomena ini banyak terjadi di masyarakat namun tidak banyak disadari.
6. Untuk Dinas Pendidikan, diharapkan dapat memberikan perhatian khusus bagi anak yang tidak memiliki *figure* ayah atau anak yang *broken home* supaya mekeda dapat berprestasi dan dapat lebih berkonsentrasi ketika belajar.